

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang sifatnya deskriptif dan cenderung menggunakan sebuah analisis (Ririn Handayani, 2020). Berdasarkan pengertian diatas dapat dipastikan bahwa penelitian kualitatif menggunakan analisis. Pemilihan metode kualitatif didasari oleh tujuan peneliti yang ingin menganalisis serta mendeskripsikan literasi numerasi siswa SMPN 2 Paron dalam menyelesaikan soal HOTS.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di SMPN 2 Paron yang beralamat di jl kamboja, RT.01/RW.01, Nongko, Teguhan, Kec. Paron , Kab. Ngawi. Penelitian ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan atas beberapa alasan, diantaranya:

- a. SMP ini belum pernah dilakukan penelitian dengan tema yang sama, sehingga dapat hasil bisa jadi referensi yang berguna bagi guru dan siswa

## 2. Waktu penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																
Penyusunan proposal																
Penyusunan instrumen penelitian																
Validasi instrumen penelitian																
Penyerahan surat izin penelitian ke sekolah																
Pelaksanaan penelitian																
Pengolahan data																
Penyusunan laporan																

### **C. Sumber Data**

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat dikelompokkan menjadi:

#### **a. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau dari sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file. Data ini didapatkan peneliti sendiri melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang akan kita jadikan objek sebuah penelitian atau seseorang yang kita jadikan sarana untuk mendapatkan sebuah informasi (Sari & Zefri, 2019).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil pekerjaan tertulis sebuah subyek terhadap soal HOTS dan hasil wawancara. Soal tes yang diberikan adalah soal matematika dengan tipe soal HOTS yang akan diberikan siswa kelas VIII. Hasil tes dalam bentuk jawaban siswa kemudian dianalisis dan dikategorikan menggunakan kriteria siswa, yaitu: Tinggi, Sedang, Rendah. Selanjutnya akan dilakukan wawancara kepada subyek yang telah memenuhi kriteria literasi numerasi. Hasil wawancara digunakan untuk memperkuat jawaban subyek.

Adapun sumber data dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan siswa SMPN 2 Paron. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil tes dan hasil wawancara kepada siswa mengenai bagaimana langkah yang akan dilakukan untuk menganalisis literasi numerasi pemecahan masalah matematika soal HOTS.

## b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi peneliti memperoleh data dalam bentuk file digital atau berupa publikasi (Schedule et al., 2022).

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah dan buku yang berhubungan dengan penelitian serta dapat menjadi bahan perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

## **D. Instrumen Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam masalah ini yaitu :

### 1. Instrumen tes tertulis

Penelitian bertindak sebagai pengumpul data yang akan mengembangkan tes peluang berupa soal HOTS. Peneliti membuat soal yang akan dibuat dan dapat disesuaikan dengan indikator literasi numerasi pada matematika dan dapat divalidasi oleh dosen pendidikan matematika dan guru pamong di sekolah agar kevalidasian soal. Jenis tes yang digunakan yaitu uraian.

Mengenai kisi-kisi tes literasi numerasi yang dimaksud yaitu adanya kompetensi dasar, indikator, ranah kognitif, nomer soal, dan bobot soal.

### 2. Instrumen pedoman wawancara

Wawancara dapat dilakukan untuk mendapatkan data secara lisan dari siswa yang terkait kesulitan apa saja yang akan dihadapi ketika menyelesaikan peluang yang telah diberikan. Peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara, handphone, dan buku catatan untuk merekam hasil wawancara tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan penelitian untuk memperoleh data yaitu tes, wawancara dan dokumentasi:

### **a. Tes**

Tes adalah sebuah pemberian suatu tugas kepada seseorang serta untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu (Ririn Handayani, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes soal uraian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dimana letak literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan masalah peluang.

### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih yang dilaksanakan secara langsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi (Ririn Handayani, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah di susun secara sistematis sehingga dapat memberi kebebasan siswa untuk mengungkapkan kesulitan apa saja yang di alami dalam mengerjakan peluang.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu bentuk aktivitas khusus berbentuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dokumen, serta penemuan kembali dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

dokumentasi yaitu dilihat dari data siswa, hasil tes, hasil rekaman wawancara dan foto selama melakukan kegiatan penelitian berlangsung. Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memudahkan dalam memperoleh dan menganalisis data. Selain itu peneliti benar-benar memberi bukti atas pelaksanaan penelitian.

#### **F. Validitas Data**

Setelah data penelitian dikumpulkan selanjutnya perlu dilakukan uji kebenaran pada data yang sudah diperoleh. Validasi data merupakan langkah untuk memastikan bahwa data tersebut sudah valid dan sesuai kriteria yang diterapkan. Tujuannya dilakukan validasi data itu untuk membuktikan bahwa data yang kita peroleh dapat dijelaskan sumber dan kebenarannya.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dapat dibagi menjadi 3, yakni:

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan metode penentuan dasar, penyederhanaan data dan fokus pada hal-hal pokok (Martin et al., 2022). Bawasannya pengumpulan data dan hasil dari wawancara serta adanya dokumentasi dapat dicatat oleh responden yang bersangkutan dengan indikator literasi numerasi.

##### **b. Penyajian Data**

Sesudah reduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data atau mendisplaykan data. Penyajian data merupakan merencanakan dan mengumpulkan data berupa teks (Wahab et al., 2021). Hasil penelitian ini

disajikan dalam bentuk berita berisi teks naratif yang diatur dan diatur serta disingkat guna dapat dimengerti serta dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya menganalisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah dimana seorang peneliti terus menarik sebuah kesimpulan (Nurmala et al., 2021). Maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan mengumpulkan data terkait analisis literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal HOTS di tinjau dari *self efficacy* siswa setelah melakukan reduksi dan display data kemudian menarik kesimpulannya.

## H. Prosedur Penelitian

Berdasarkan waktu penelitian maka didapatkan alur atau prosedur sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap ini akan dilakukan oleh peneliti untuk persiapan penelitian, yang meliputi:

- 1) Bimbingan pengajuan judul skripsi
- 2) Pembuatan proposal
- 3) Memilih lokasi penelitian
- 4) Observasi dan permohonan izin penelitian
- 5) Menyusun instrumen penelitian
- 6) Validasi instrumen
- 7) Menyiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini di laksanakan penelitian di SMPN 2 Paron dengan mengambil data siswa.

### a. Pemberian Angket *Self Efficacy*

Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *terendahnya self efficacy* yang dimiliki oleh siswa. Angket ini dilaksanakan sebelum tes literasi numerasi dalam matematika dengan memberikan pernyataan. Hal ini dapat dilakukan peneliti sebelum mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat *self efficacy* nya. Pengambilan keputusan tentang hasil analisis data terhadap penelitian dapat menggunakan sebuah rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maks}} \times 100\%$$

Kemudian penggolongan akan dimodifikasi sesuai dengan angket *self efficacy* yang telah peneliti gunakan. Dimana angket *self efficacy* pada penelitian ini yaitu menggunakan 20 pertanyaan dan mendapat sebuah penskoran dengan langkah berikut.

1. Skor terendah, jika semua item dapat skor 1 =  $1 \times 20 = 20$  skor
2. Skor tertinggi, jika semua item dapat skor 5 =  $5 \times 20 = 100$  skor
3. Skor terendah apabila dalam bentuk persen =  $\frac{20}{100} \times 100\% = 20\%$
4. Rentang =  $100\% - 20\% = 70\%$
5. Panjang interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori angket}} = \frac{70\%}{3} = 23,33\%$

Skor nilai yang sudah diperoleh melalui perhitungan angket tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3 1 Kriteria Penskoran *self efficacy*

No	Interval (%)	Kategori
1	77 - 100	Tinggi
2	53 - 76	Sedang
3	< 52	Rendah

(Dimodifikasi dari sudijono, 2012: 43)

b. Pemberian Soal Tes Tulis

Tes pemecahan masalah diberikan untuk mengetahui literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika sesuai dengan langkah-langkah pengerjaannya. Tes ini berupa soal uraian dengan soal 2. Tes pemecahan masalah dalam matematika diberikan kepada 4 siswa yang sebelumnya telah dikelompokkan sesuai dengan angket. Dari permasalahan pemecahan matematika dapat dipilih 3 siswa. 1 siswa yang *self efficacy* tinggi 1 siswa yang *self efficacy* sedang dan 1 siswa dengan *self efficacy* rendah.

c. Wawancara

Wawancara disini diberikan bertujuan untuk mengetahui literasi numerasi dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada soal tes pemecahan masalah yang telah dikerjakan. Dan wawancara itu sendiri dilakukan secara bergantian terhadap 3 siswa yang terpilih tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi di sini dipilih oleh peneliti untuk memudahkan dalam memperoleh dan menganalisis data hasil dari dokumen itu diantaranya

data siswa, hasil angket, hasil tes, hasil rekaman, dan foto-foto selama kegiatan berlangsung.

e. Tahapan penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan yang sudah dilakukan.

1. Menulis hasil wawancara tersebut
2. Melakukan pengamatan
3. Menganalisis data hasil tes dan wawancara
4. Penyusunan laporan dari data yang sudah dianalisis

